



**BIMBINGAN BELAJAR KEPADA SISWA SD NEGERI WAKARLELI
SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**STUDY GUIDANCE TO WAKARLELI STATE PRIMARY STUDENTS
AS A FORM OF COMMUNITY SERVICE THROUGH
REAL WORK COLLEGE (KKN)**

Andy S.K. Dahoklory^{1*}, Getruida Benyamin², Jakob E. Lakburlawal³, Jesika V. Pay⁴, Aleda F. Nederupun⁵, Enos Wariunsora⁶, Zusana Manina⁷, Zakharias Rehiara⁸, Benselina E. Unawekla⁹, Briand Eoh¹⁰, Rosina Jacob¹¹, Elisa Reiwuty¹²

^{1,2,3,4,5,...,12} PSDKU Universitas Pattimura, Maluku, Indonesia

*email: andydahoklory09@gmail.com

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada pogram sarjana PSDKU universitas Pattimura di kabupaten Maluku Barat Daya yang dilaksanakan disetiap tahun ajaran. KKN adalah suatu bentuk pengalaman belajar dimana mahasiswa ditempatkan secara langsung di tengah masyarakat untuk berinteraksi dan memberikan kontribusi langsung. Pelaksanaan KKN merupakan bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sebelum menetapkan program kerja selama pelaksanaan KKN terlebih dahulu dilakukan survei dan observasi terhadap kondisi masyarakat desa maupun lembaga pendidikan pada desa lokasi KKN. Salah satu program unggulan dalam kegiatan PKM adalah pendampingan belajar bagi siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Wakarleli pada pada mata pelajaran matematika dan bahasa inggris. Hasil dari bimbingan belajara oleh tim PKM menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti proses pembelajaran, aktif pada saat bimbingan belajar serta mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik yang dibuktikan lewat kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal latihan dan soal tes yang diberikan, serta kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan bimbingan belajar.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian, Bimbingan Belajar

Abstract: Real Work Lectures (KKN) is one of the mandatory courses in the PSDKU undergraduate program at Pattimura University in Southwest Maluku district which is held every academic year. KKN is a form of learning experience where students are placed directly in the community to interact and make direct contributions. Implementation of KKN is a form of Community Service Activity (PKM). Before determining the work program during the implementation of the KKN, a survey and observation is first carried out on the conditions of the village community and educational institutions in the village where the KKN is located. One of the superior programs in PKM activities is learning assistance for grade 4 and 5 students at Wakarleli State Elementary School in mathematics and English subjects. The results of the tutoring by the PKM team show that students enjoy participating in the learning process, are active during tutoring and are able to understand the material being taught well as evidenced by the students' ability to answer questions or practice questions and test questions given, as well as the students' abilities. in communicating the results that have been achieved during the implementation of tutoring.

Keywords: KKN, Community Service, Tutoring

Received	Revised	Published
08 September 2023	17 November 2023	20 November 2023

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada pogram sarjana PSDKU universitas Pattimura di kabupaten Maluku Barat Daya yang dilaksanakan disetiap tahun ajaran. Pelaksanaan KKN merupakan bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) karena merupakan program yang menjadi bagian penting dari kurikulum pada setiap

program studi pada Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura. PKM ini diwujudkan melalui pelaksanaan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan akademik yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa. Sejalan dengan hal itu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dewi, dkk, 2022), telah mengeluarkan kebijakan yang menuntut setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan tiga aspek utama dalam dunia perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengalaman belajar di mana mahasiswa ditempatkan secara langsung di tengah masyarakat untuk berinteraksi dan memberikan kontribusi langsung. Dalam program ini, mahasiswa bertugas menjalankan proyek atau kegiatan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar (Fikri et al. 2020)(Diantary, dkk, 2021).

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PSDKU Universitas Pattimura, tentu memiliki sasaran atau tujuan yaitu mengikutsertakan setiap mahasiswa dalam usaha membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah PSDKU, terutama di wilayah Pulau Moa, Kabupaten Malulu Barat Daya karena pelaksanaan KKN masih terfokus pada Desa dan Dusun pada kecamatan Moa Lakor. Melalui program KKN ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran di kampus secara langsung dalam situasi kehidupan nyata pada saat melaksanakan kegiatan KKN di lapangan.

Melalui pelaksanaan KKN oleh mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura di kabupaten Maluku Barat Daya terdapat tiga jenis program yang wajib dilaksanakan selama proses KKN, antara lain: 1) program prioritas, yang berkaitan dengan; 2) program unggulan, yang merupakan program Pengembangan sumber daya manusia, IPTEKS yang unggul, berkarakter, berbudaya dan berbasis laut pulau dibidang Pendidikan, Perikanan dan Kelautan, Pertanian, Hukum, Ekonomi, Teknik, dan Kesehatan; dan 3) program pendampingan, yang merupakan program untuk mendata tingkat pendidikan masyarakat, ekonomi, keluarga yang tidak mampu, pedagang, jumlah pencari kerja dan sebagainya. Sebelum menetapkan program kerja selama pelaksanaan KKN yang tergolong dalam program prioritas, unggulan, dan pendampingan, terlebih dahulu dilakukan survei dan observasi terhadap kondisi masyarakat desa maupun lembaga pendidikan pada desa lokasi KKN.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan membantu masyarakat setempat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada melalui hasil survei dan observasi. Salah satu program unggulan dalam kegiatan PKM adalah pembentukan kelompok belajar serta pendampingan belajar bagi siswa. Dalam program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada siswa SD Negeri Wakarleli, Desa Wakarleli, dalam upaya meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar mereka.

Kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman dasar yang kuat dapat menjadi landasan yang membantu mereka menguasai materi pelajaran pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Hasan 2019). Selaras dengan hal itu (Halim, 2022) menjelaskan bahwa memahami materi pelajaran di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat krusial bagi siswa, karena menjadi fondasi penting demi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan bimbingan belajar bagi siswa menjadi sangat penting guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran dasar.

Mengacu pada hasil observasi dan wawancara bersama guru dan pihak sekolah, ditemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SD Inpres Wakarleli dalam beberapa materi pada mata pelajaran tertentu masih tergolong redah. Agar pengetahuan dan pemahaman siswa dapat ditingkatkan, berbagai tindakan dapat diimplementasikan melalui program yang dicanangkan mahasiswa KKN, salahsatu tindakan yang dapat dilakukan adalah melaksanakan kegiatan bimbingan belajar seperti yang dijelaskan oleh (Subagio, 2021)(Suprayitno, 2020).

Menurut beberapa penelitian bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan siswa sekolah dasar (Subakti and Handayani 2021) (Saltifa and Nasution 2021). Berdasarkan uraian di atas, maka mahasiswa KKN pada desa akarleli berinisiatif dan menambahkan kegiatan pengabdian melalui bimbingan belajar pada siswa SD Negeri Wakarleli.

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah metode deskriptif. Dalam konteks PKM, metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mendalam tentang keadaan suatu subjek atau objek tertentu. Pendekatan ini melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data secara terperinci guna memberikan informasi yang komprehensif tentang subjek atau objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi yang sedang diamati (Nugraha et al. 2022). Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), metode deskriptif memiliki peran penting dalam menyelidiki dan mendeskripsikan suatu kondisi yang menjadi fokus pengabdian. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi suatu kelompok atau masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengenali potensi-potensi yang dapat digali dan dikembangkan untuk mengatasi masalah yang ada.

Kegiatan PKM dilakukan di SD Negeri Wakarleli, Desa Wakarleli, pada kurun waktu 20 Juli hingga 20 Agustus 2023. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan PKM.

1. Persiapan

Pada tahap awal kegiatan PKM, dilakukan survei lapangan atau observasi sebagai langkah penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Wakarleli khususnya pada SD Negeri Wakarleli terkait pengetahuan dasar siswa. Setelah terjalin kerjasama dengan pihak sekolah, langkah berikutnya adalah menyusun program bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dianggap perlu untuk ditingkatkan. Pada tahap ini, adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- 1) Koordinasi: Maksud dari tahap ini adalah untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan PKM serta meminta izin untuk melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran.
- 2) Observasi: Maksud dari tahap ini ialah Untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas dan mendapatkan informasi awal mengenai kebutuhan siswa serta tantangan yang dihadapi.
- 3) Diskusi: Maksud dari tahap ini ialah melakukan diskusi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan staf mengacu pada hasil observasi dikelas sehingga informasi yang diperoleh di kelas menjadi dasar kebutuhan yang perlu diprioritaskan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswa kelas 4 dan 5 yang menjadi sasaran dilakukannya bimbingan belajar. Melalui diskusi bersama, tim PKM meminta data data siswa kelas 4 dan 5 dari pihak sekolah.
- 4) Kesepakatan Bersama: Berdasarkan hasil diskusi, dilakukan kesepakatan bersama mengenai program bimbingan belajar yang akan dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Hal ini melibatkan perencanaan bersama antara tim PKM dan pihak sekolah mengenai jadwal, materi, metode pembelajaran, dan evaluasi program.

2. Pelaksanaan

Adapun Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang mencakup persiapan dan pembimbingan antara lain yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan: Merancang jadwal sesuai kesepakatan bersama antara tim PKM dan pihak sekolah dan jadwal ini mencakup tempat, hari, jam dan durasi waktu bimbingan kepada siswa SD Negeri Wakarleli, yang dijadwalkan

- setiap hari Senin pukul 17.00 - 19.00 WIT bertempat di balai Desa Wakarleli, kemudian pada hari Rabu, dan Jumat pukul 08.00-10.00 WIT bertempat di SD Negeri Wakarleli.
- 2) Membentuk Kelompok Belajar: Membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai kebutuhan masing-masing siswa untuk mata pelajaran yang perlu mendapatkan bimbingan.
 - 3) Diskusi Bahan Atau Materi: Berdiskusi dengan Tim PKM berkaitan dengan materi dan teknis pelaksanaan bimbingan belajar. Materi yang dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama guru dan kepala sekolah.
 - 4) Persiapan materi: Menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut harus relevan, menarik, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.
 - 5) Realisasi kegiatan: Memastikan kegiatan bimbingan atau pemberian materi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan memperhatikan metode interaktif dan menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa sesuai yang telah ditetapkan sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar, Tim PKM mendorong siswa agar berpartisipasi aktif pada saat pemberian materi. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup monitoring dan evaluasi kegiatan bimbingan bahasa Inggris. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

- 1) Monitoring : Dosen Pendamping Lapangan (DPL) melakukan kontrol satu kali setiap minggu terhadap proses bimbingan belajar yang dilakukan Tim PKM sesuai rancangan yang telah dilakukan dan memberi masukan apabila terdapat ketidaksesuaian dengan rancangan yang telah dibuat.
- 2) Evaluasi: Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan bimbingan atau penyampaian materi yang telah dilakukan. Penilaian ini dapat dilakukan melalui pengamatan, uji coba, tes dan juga masukan dari siswa dan pihak sekolah.
- 3) Menyusun laporan: Menyusun dan Menyampaikan rangkuman mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyampaian materi, mencakup hasil evaluasi dan tanggapan yang diperoleh. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan PKM dapat berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa di SD Negeri Wakarleli terhadap materi pelajaran

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan Tim PKM pada desa Wakarleli khususnya pada SD Negeri Wakarleli pada tanggal 13 – 15 Juli 2023, didapati bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris sehingga perlu adanya pendampingan dalam proses belajar terhadap siswa-siswi. Pelaksanaan bimbingan belajar ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan dalam belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan keterampilan akademik, dan memperbaiki prestasi akademik siswa. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dan membantu mereka mencapai potensi belajar penuh. Setelah melakukan observasi, selanjutnya dilakukan proses bimbingan belajaran dengan prosedur sebagai berikut.

1. Persiapan

Berdasarkan hasil observasi oleh Tim PKM pada saat pembelajaran di kelas 4 dan 5 SD Negeri Wakarleli, selanjutnya diadakan diskusi bersama pihak sekolah sehingga memperoleh kesepakatan-kesepakatan terkait program bimbingan belajar antara Tim PKM dan guru-guru di SD Negeri Wakarleli. Tahap ini sangat krusial karena melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah, yang bertujuan untuk memastikan keselarasan dan

keberhasilan program bimbingan belajar. Proses persiapan yang meliputi observasi, diskusi dan menghasilkan kesepakatan pelaksanaan bimbingan belajar dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Observasi

Setelah melakukan proses diskusi dan mencapai kesepakatan bersama pihak SD Negeri Wakarleli, langkah berikutnya bagi mahasiswa KKN adalah menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan selama pelaksanaan bimbingan belajar. Materi ajar ini kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan dosen lain yang memiliki keahlian di bidangnya. Dengan melibatkan konsultasi ini, materi yang diajarkan dapat sesuai dengan konsep keilmuan dan diharapkan tidak ada kesalahan konsep dalam penyampaian materi kepada siswa pada pelaksanaan bimbingan belajar.

2. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Awal pelaksanaan bimbingan belajar terdapat beberapa kendala karena penggunaan metode pembelajaran yang baru sehingga menjadi hal baru bagi siswa sehingga siswa belum terlalu aktif dalam proses pembelajaran namun pada pertemuan ke dua dan seterusnya mendapat respon positif, siswa terlihat senang dalam mengikuti setiap proses pembelajaran serta berperan aktif.

Proses bimbingan belajar yang dilakukan selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Kegiatan ini berlangsung di Balai Desa Wakarleli. Proses berjalannya kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

3. Monitoring Dan Evaluasi

a. Monitoring

Monitoring bimbingan belajar secara berkesinambungan dilakukan oleh DPL melalui pantauan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar oleh tim PKM kepada siswa pada mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris tentang bagaimana materi diajarkan, interaksi antara tim PKM dengan siswa pada saat pembelajaran, dan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar yang baik. Tujuan dari monitoring ini adalah untuk memastikan bahwa program bimbingan belajar berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Evaluasi

Diakhir setiap pertemuan pada proses pembelajaran dilakukan tanya jawab dan setiap akhir pembelajaran bimbingan belajar dilakukan tes. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti proses pembelajaran, aktif pada saat bimbingan belajar serta mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik. Hal ini terbukti dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal latihan dan soal tes yang diberikan, serta kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan bimbingan belajar.

Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan belajar oleh Tim PKM kepada siswa SD Negeri Wakarleli mendapat respon positif dari siswa, terjadi interaksi antara pengajar dengan siswa dalam setiap proses pembelajaran sehingga berdampak pada pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan baik untuk mata pelajaran matematika maupun bahasa Inggris. Proses bimbingan belajar berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh Tim PKM maupun pihak sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi bagi terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) PSDKU dan mahasiswa KKN PSDKU Kab. Maluku Barat Daya Tahun Akademik 2023/2024 Universitas Pattimura. Selanjutnya ucapan terimakasih bagi semua pihak di Desa Wakarleli, kepada Kepala Desa Wakarleli dan jajarannya yang telah mendukung kegiatan ini, Kepala Sekolah dan para Guru SD Negeri Wakarleli yang bersedia memfasilitasi kami dengan gedung sekolah sebagai sarana belajar dan seluruh peserta bimbingan belajar yang terlibat

Referensi

- Dewi, Puja Kusuma, Saidil Mustar, and Deriwanto Deriwanto. 2022. "Implementasi Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (Kkn-Dr) Dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19."
- Diantary, Ni Made Yunitha Asri, I. Wayan Titra Gunawijaya, and I. Ketut Wartayasa. 2021. "Pengabdian Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Prodi Teologi Hindu Di STAHN Mpu Kuturan Singaraja." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4(2):637–53.
- Fikri, Dzul, Ida Ardila Safitri Rumain, Wulandari Wulandari, Selaswati Selaswati, Ade Erlin Tasari, Asep Abdu Renhoat, Muhammad Masrani, M. Zain Ainur Roat, Hartono Hartono, and Achmad Hamseh. 2020. "Penguatan Partisipasi Masyarakat Melalui Pembangunan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1(2):98–109.
- Halim, Amar. 2022. "Signifikansi Dan Implementasi Berpikir Kritis Dalam Proyeksi Dunia Pendidikan Abad 21 Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3(03):404–18.
- Hasan, Said Hamid. 2019. "Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke-21." *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 2(2).
- Nugraha, Ogi Nanda Raka Ade Candra, Alnesa Fadiya, Dwi Mulya Pratiwi, Sonia Mifta Muliyani, and Muhammad Erwan Syah. 2022. "Eye Movement Desensitization and

- Reprocessing (EMDR) Sebuah Teknik Terapi Guna Menangani Posttraumatic Stress Disorder (PTSD) Di Tengah Melonjaknya Kasus Pemerkosaan." *Jurnal Sumbangsih* 3(2):51–57.
- Saltifa, lin, and Eline Yanty Putri Nasution. 2021. "Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Paling Serumpun." *Altruis: Journal of Community Services* 2(3).
- Subagio, Rohmad. 2021. "Pengembangan Dan Penyelenggaraan Inovasi Pembelajaran." *Kampus Merdeka & Inovasi Pendidikan* 69.
- Subakti, Hani, and Eka Selvi Handayani. 2021. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1):247–55.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. Deepublish.